

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Instrumen terhadap Pelaksanaan Instrumentasi pada Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan perawat tentang pelaksanaan instrumentasi pada operasi sectio caesarea yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang (79%), pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (21%).
2. Gambaran sikap perawat tentang pelaksanaan instrumentasi pada operasi sectio caesarea yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, memiliki sikap yang positif (favourable) sebanyak 10 orang (53%), dan sikap yang negatif (unfavourable) sebanyak 9 orang (47%).
3. Gambaran pelaksanaan instrumentasi perawat pada operasi sectio caesarea di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang telah melaksanakan instrumentasi memiliki nilai skor yang baik sebanyak 10 orang (53%), dan melaksanakan instrumentasi tidak baik sebanyak 9 orang (47%).
4. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap pelaksanaan instrumentasi pada operasi sectio caesarea.

5. Ada hubungan bermakna antara sikap terhadap pelaksanaan instrumentasi pada operasi sectio caesarea.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

- A. Diharapkan kepada Karu atau Wakaru untuk melakukan refresh ulang mengenai pelaksanaan instrumentasi dan alat – alat instrumen yang baru dalam operasi di setiap satu bulan atau dua bulan sekali.
- B. Diharapkan dalam pelaksanaan instrumennya dapat dilakukan observasi atau supervisi.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan perawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dapat mempertahankan dan lebih baik lagi dalam melakukan pelaksanaan instrumentasi pada semua operasi serta mematuhi SOP yang berlaku. Selanjutnya karena di setiap tindakan operasi diperlukan ketepatan dan kepatuhan perawat instrumen dalam instrumentasi demi kelancaran dan meminimalkan resiko terjadinya kerusakan jaringan pada pasien bila salah memberikan instrumen serta juga dapat meminimalkan biaya pembelian instrumen bila instrumen tersebut digunakan tidak sesuai fungsinya.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini menambah ilmu pengetahuan keperawatan yang berhubungan dengan intraoperasi. Peneliti juga menyarankan agar semua perawat yang diikuti pelatihan supaya

mengetahui isyarat permintaan dari dokter bedah tanpa dipanggil terlebih dahulu sehingga memperlancar proses tindakan operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan observasi pada pelaksanaan instrumentasi ini lebih dari satukali
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya pada operasi yang lainnya.
- c. Masa observasi dari penelitian ini lebih lama.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Instrumen Terhadap Isyarat Permintaan Instrumen Oleh Dokter pada Operasi X “.